

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Enterprise Architecture adalah *blueprint* organisasi yang menentukan bisnis, informasi dan teknologi yang digunakan agar dapat tercapainya misi organisasi. *Enterprise Architecture* dikonsentrasikan pada infrastruktur yang meliputi *hardware*, *software* dan *network* untuk dapat bekerja secara bersama dengan misi, sasaran dan tujuan organisasi untuk menjalankan proses bisnis (*The Open Group*, 2011). Pengimplementasian EA di perusahaan dapat memberikan manfaat yaitu dijadikan sebagai sebuah pedoman dalam merancang prinsip-prinsip bisnis, data, aplikasi dan teknologi serta untuk membangun atau mengembangkan sistem informasi yang saling terintegrasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Saat ini banyak perusahaan yang telah menerapkan *enterprise architecture* sebagai perencanaan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Seperti perusahaan manufaktur, perbankan, rumah sakit, pendidikan dan lain sebagainya. Namun salah satu contoh perusahaan yang belum menerapkan EA adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *textile* yaitu PT. Tjimindi Subur.

PT. Tjimindi Subur berdiri sejak 1967 yang merupakan salah satu perusahaan *textile* berlokasi di Cimindi Kota Cimahi dan merupakan pabrik *textile* pertama di daerah Cibereum. Perusahaan yang dimiliki secara turun temurun ini, hingga saat ini telah mampu bertahan dan dapat bersaing dengan pabrik lainnya. Perusahaan ini memiliki pelanggan tetap atau distributor yang telah tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini PT Tjimindi Subur memiliki 2 bagian perusahaan yaitu pabrik *textile* dan *Garment*. Pabrik *textile* ini berfokus memproduksi kain mentah menjadi kain jadi sedangkan pabrik *Garment* berfokus memproduksi celana panjang pria. PT Tjimindi Subur ini sangat memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dan telah memiliki standar manajemen mutu Internasional (ISO 9001) sehingga dapat memenuhi persyaratan kualitas pelanggan. Namun dalam hal pemenuhan kebutuhan sistem informasi PT Tjimindi Subur masih terdapat beberapa kendala yaitu proses bisnis yang masih kurang optimal, karena kurang dalam memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini. Dahulu PT Tjimindi Subur sempat menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang proses bisnis yang dilakukan, namun seiring

berjalannya waktu perusahaan ini tidak dapat mempertahankan divisi terkait teknologi informasi karena terdapat pemasukan yang kurang maksimal yang menyebabkan aplikasi yang diterapkan tidak terpakai kembali. Saat ini PT Tjimindi Subur hanya memanfaatkan aplikasi *microsoft office* sebagai penunjang bisnis mereka yang kurang optimal pada komponen bisnis terkait duplikasi data, penginputan data yang sangat memakan banyak waktu. Pada hakikatnya pemanfaatan TI dan SI dapat membantu menangani permasalahan aktivitas bisnis perusahaan sehingga dapat bekerja secara optimal. Perusahaan harus memiliki serangkaian aktivitas – aktivitas bisnis yang dilakukan untuk menghasilkan *output* barang atau jasa. Aktivitas tersebut merupakan sebuah konsep dari fungsi perusahaan yang memiliki nilai yang dikenal dengan *value chain*. Konsep *value chain* merupakan rantai pemisah dari bahan dasar sampai dengan hasil akhir yang diberikan kepada konsumen (Prayogo, 2018). *Value chain* terbagi menjadi dua aktivitas yaitu *primary activities* dan *support activities*, pada penelitian ini berfokus pada *support activities* yang terdiri dari fungsi keuangan yang memajemen keuangan perusahaan. Fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkaitan dalam mengelola dan mengatur karyawan sehingga dapat bekerja secara produktif. Fungsi *IT support* yang berkaitan dengan pemeliharaan layanan IT sehingga aktivitas bisnis perusahaan dilakukan secara efektif dan efisien. Fungsi pengadaan yang berkaitan dengan pemenuhan atau penyediaan barang atau jasa dalam perusahaan.

Kondisi *eksisting* PT Tjimindi Subur pada fungsi bisnis *support* dianggap belum optimal dalam menjalankan proses bisnisnya karena pada fungsi keuangan belum memiliki sistem yang mengelola manajemen keuangan perusahaan dan masih mengandalkan *microsoft excel* sebagai aplikasi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Sedangkan pada fungsi Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan aktivitas bisnis pengelolaan karyawan dianggap belum mampu menyesuaikan kebutuhan bisnisnya, hal ini ditandai dengan adanya proses penyebaran lowongan pekerjaan yang dilakukan melalui *banner* yang disimpan di bagian depan perusahaan atau melalui informasi dari karyawan yang telah bekerja di perusahaan tersebut, selain itu proses absensi dan penggajian karyawan masih dilakukan secara manual. Sementara pada fungsi *IT support*, merupakan fungsi target yang akan dirancang karena belum diterapkannya IT pada PT Tjimindi Subur. Pada fungsi pengadaan

barang juga belum mengoptimalkan proses bisnisnya karena belum adanya sistem dalam melakukan aktivitas bisnis pembelian barang untuk kebutuhan perusahaan. Pengimplementasian EA di perusahaan dapat memberikan manfaat yaitu dijadikan sebagai sebuah pedoman dalam merancang prinsip-prinsip bisnis, data, aplikasi dan teknologi serta untuk membangun atau mengembangkan sistem informasi yang saling terintegrasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Saat ini banyak perusahaan yang telah menerapkan *enterprise architecture* sebagai perencanaan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Seperti perusahaan manufaktur, perbankan, rumah sakit, pendidikan dan lain sebagainya. Namun salah satu contoh perusahaan yang belum menerapkan EA adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *textile* yaitu PT. Tjimindi Subur.

Adanya perencanaan dan penerapan teknologi informasi yang mencakup pada perancangan *Enterprise Architecture* diharapkan akan mendapatkan hasil yang memberikan solusi terhadap fungsi bisnis *support* perusahaan. Untuk menghasilkan *blueprint* perusahaan dalam merancang *Enterprise Architecture* maka penelitian ini membutuhkan *framework* arsitektur yang dapat memberikan pendekatan komprehensif untuk merancang, perencanaan, pelaksanaan, dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan. Pemilihan *Framework* yang digunakan dalam penelitian ini untuk diterapkan dalam perancangan EA pada kondisi *eksisting* PT. Tjimindi Subur adalah *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) karena memberikan metode yang detail tentang bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur *enterprise* dan sistem informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method* (ADM). *Enterprise Architecture* yang baik memungkinkan perusahaan untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara efisiensi teknologi informasi dan inovasi bisnis serta tujuan strategis yang sesuai dengan fungsi bisnis *support* pada PT Tjimindi Subur.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk membantu mengintegrasikan fungsi bisnis perusahaan (Dika, 2015). Untuk membantu dalam pengintegrasian fungsi bisnis PT Tjimindi Subur maka diperlukannya implementasi aplikasi ERP dengan menggunakan aplikasi Odoo, karena memberikan manfaat tiga tingkat yaitu arsitektur web, kemudahan penggunaan dan fleksibilitas (Hani, 2017). Dengan adanya pengimplementasian

ERP di PT Tjimindi Subur maka akan memberikan kemudahan dalam melakukan proses bisnis perusahaan dan meminimalisir hambatan arus informasi antar unit kerja di PT Tjimindi Subur.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana analisis kondisi *eksisting* untuk melakukan perancangan *enterprise architecture* pada PT. Tjimindi Subur pada fungsi bisnis *Support*.
2. Bagaimana perancangan *enterprise architecture* PT Tjimindi Subur pada fungsi bisnis *Support*.

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kondisi *eksisting* untuk melakukan perancangan *enterprise architecture* pada fungsi bisnis *support* di PT. Tjimindi Subur.
2. Menghasilkan rancangan *enterprise architecture* di PT Tjimindi Subur pada fungsi bisnis *Support*.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian Tugas Akhir ini diperlukan untuk membatasi ruang lingkup kegiatan penelitian, yaitu :

1. Penelitian ini tidak sampai pada tahap implementasi tetapi hanya menghasilkan perancangan *enterprise architecture*.
2. Rancangan *enterprise architecture* hanya berfokus pada fungsi bisnis *support*.
3. Tahapan penelitian ini menggunakan *framework* TOGAF ADM dimulai dari *Preliminary Phase* hingga *Phase F: Migration Planning*.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perencanaan implementasi teknologi informasi untuk fungsi *support*.

2. Bagi Peneliti

Sebagai pembelajaran dan pemahaman dalam melakukan perancangan perencanaan *enterprise architecture* sebuah perusahaan.

3. Bagi Pembaca/Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk pembaca dalam melakukan perancangan *enterprise architecture* pada fungsi *support*

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian tugas akhir ini akan diuraikan berdasarkan sistematika laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian baik dari sisi keilmuan maupun teknis, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang dimana itu sangat mendukung penulis untuk melakukan Tugas Akhir ini. Teori-teori yang digunakan merupakan dari referensi yang sudah ada.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode-metode dalam pengumpulan data yang akan dimodelkan oleh suatu model konseptual yang akan menggambarkan luaran atau pembahasan dalam penelitian.

BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI

Bab ini memberikan gambaran dalam perancangan *enterprise architecture* dengan menggunakan Framework TOGAF ADM identifikasi kebutuhan data, dan deskripsi objek penelitian yang salah

satunya berisi identifikasi kondisi eksisting perusahaan atau instansi (kondisi bisnis, data, aplikasi, dan teknologi eksisting)

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tahapan analisis dan perancangan terhadap *enterprise architecture* eksisting dan perancangan *enterprise architecture* target pada fungsi *Support*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi penjabaran kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir perancangan *enterprise architecture* dan saran yang diberikan penulis untuk pengimplementasian *enterprise architecture*.